

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LOGAM MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



Disusun oleh :
Rizka Setyo Rini
(19.1.02.01.0077)

Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI 2024

Skripsi oleh :

RIZKA SETYO RINI

NPM: 19.1.02.01.0077


Judul:

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LOGAM MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri


Tanggal: 15 Januari 2024

Pembimbing I



Diah Nurdiwaty, M.SA
NIDN: 0728067201

Pembimbing II



Andy Kurniawan, M.Ak
NIDN: 0719128604

Skripsi oleh:

RIZKA SETYO RINI
NPM: 19.1.02.01.0077

Judul:

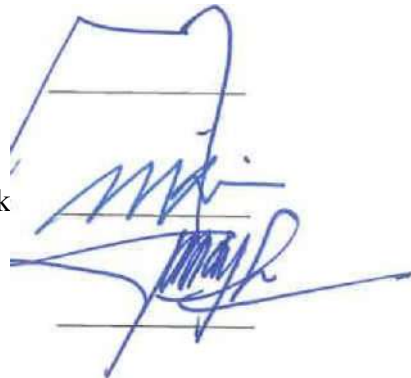
**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LOGAM MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Diah Nurdiwaty, M.SA.
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, M.Ak
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN: **0715078102**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rizka Setyo Rini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk/06 November 2000
NPM : 19.1.02.01.0077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Januari 2024

Yang Menyatakan



Rizka Setyo Rini

NPM: 19.1.02.01.0077

Motto:

Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang.
Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh.

(Andrew Jackson)

Kupersembahkan karya ini buat:

Pertama untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah tetap bersyukur dan bersabar menjalani hal ini dengan berbagai perasaan tetap mau melangkah.

Kedua untuk penantian kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan melimpahkan kasih sayang yang tak ternilai.

Ketiga untuk mase dan mbak ku, selalu menemani dan mendengarkan ku selama pengerjaan, menjadi wadah inspiraku.

Keempat untuk Kharisma Nur Nabila, terimakasih telah banyak memberikan bantuan dan kerjasamanya dalam berbagai bidang.

Abstrak

Rizka Setyo Rini: Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2018-2022.

Kata kunci: rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pengaruh perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai saham sehingga dapat menarik investor dalam berinvestasi. Salah satunya pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industry barang konsumsi. Menurut data Kementerian Perindustrian bahwa industry logam dasar merupakan sektor yang mampu bertahan selama pandemi dan mencatat pertumbuhan positif sejak kuartal I-2020 sampai kuartal pertama 2022. Melalui Perusahaan yang harga sahamnya paling tinggi karena harga saham bisa dijadikan patokan untuk para investor menanamkan modalnya. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Peneliti melihat adanya riset dari beberapa penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi pada rasio-rasio keuangan dari variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan logam manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah 17 perusahaan dan hanya 3 perusahaan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan software SPSS versi 23.. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan teknik ialah kuantitatif kausal komparatif. Dan ditarik kesimpulan Secara simultan yang digunakan yaitu variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, dengan hasil *adjusted R2* (koefisien determinasi) sebesar 0,345 bahwa (34,5%) tingkat berpengaruh terhadap harga saham, dan penelitian dengan Uji hipotesis secara simultan (Uji F) didapat nilai sig. =0,003 < 0,05 bahwa berpengaruh secara simultan variabel penelitian terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, M.SA. selaku dosen pembimbing I dan bapak Andy Kurniawan, M.Ak selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan, dorongan, dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar dan penuh motivasi.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a restu dan menjadi motivasi yang tiada henti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Untuk greenflag Kharisma Nur Nabila, yang telah ikut berkontribusi dalam memupuk motivasi dalam membantu pengerjaan selama ini.

7. Dan tidak lupa, terimakasih kepada seluruh teman-teman akuntansi 2019 terutama Rina Lailatul, Rika Jepri, Dewi Zulaikah, Nana Marlina, dan teman KKN Ade Lina, Binti Umi Latifah, Silvi Fitria, teman sesama kampus Amelyanti dan Elok Puspita yang telah memberikan semangat, doa, serta dukungannya.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 15 Januari 2024



RIZKA SETYO RINI
NPM: 19.1.02.01.0077

Daftar isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMA PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
Abstrak	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Kerangka konseptual.....	38

E. Hipotesa	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN	40
A. Variabel penelitian	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
D. Populasi dan Sempel	45
E. Sumber dan teknik pengumpulan data	49
F. Teknik analisis data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN HASIL.....	56
A. Gambaran umum subjek penelitian.....	56
B. Deskripsi data variabel.....	56
C. Analisis data.....	63
D. Pengujian hipotesis	73
E. Pembahasan.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan bisnis, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompetitif, maka semakin banyak perusahaan yang berkembang dan tumbuh menjadi perusahaan besar. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula persaingan bisnisnya. Nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak, Sartono (2010:487; (Wulandari et al., 2021)). Agar dapat menarik banyak investor maka perusahaan perlu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Para investor dapat mengetahui nilai suatu perusahaan melalui keterampilan perusahaan dalam laporan keuangan yang dijalankan. Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola (Savitri et al., 2021). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Seperti menurut Brigham dan Houston (Widyantari & Yadnya, 2017) Nilai

perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian dijual. Perusahaan jasa menjual jasa yang tidak berwujud, sedangkan perusahaan dagang dan manufaktur menjual produk-produk yang memiliki wujud. Pada perusahaan dagang setelah dibeli dari pemasok, barang langsung dijual tanpa diproses terlebih dahulu. Di perusahaan manufaktur, sebelum dapat dijual maka barang harus diproses terlebih dahulu dari bahan mentah menjadi barang jadi (Abubakar, 2016). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industry barang konsumsi.

Perusahaan manufaktur yang memiliki dominasi dalam pentingnya perekonomian negara salah satu anak perusahaan manufaktur yaitu pada sub sektor logam dan sejenisnya. Menurut data Kementerian Perindustrian bahwa industry logam dasar merupakan sektor yang mampu bertahan

selama pandemi dan mencatat pertumbuhan positif sejak kuartal I-2020. Industri sub sektor logam dan sejenisnya mempunyai peluang yang sangat besar untuk investor menanamkan modalnya karena industri ini merupakan peran utama bagi perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Doddy Rahadi selaku kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian dalam www.financedetik.com menyatakan “Pada Januari hingga Mei 2020, sektor industri logam mampu memberikan kontribusi ekspor hingga 9,20 miliar dolar AS. Naik 41 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2019 yang hanya mencapai sekitar 6,5 miliar dolar.”

Dan dilansir Bisnis.com, Industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya kembali menjadi kontributor terbesar realisasi investasi di sektor manufaktur sepanjang Januari–September 2021. dengan nilai mencapai Rp82,7 triliun, tumbuh 12,5 persen secara *year-on-year* (yoy)(Bisnis.com). dan hal ini disampaikan oleh Liliek Widodo, Direktur Industri Logam, Kementerian Perindustrian dari laman republika.co.id Perkembangan industri logam dan baja di tanah air terus meningkat seiring penurunan kasus Covid-19. Pada kuartal pertama tahun 2022, industri logam dasar tumbuh sebesar 7,90 % (yoy), sementara pada kuartal pertama tahun 2021 tumbuh sebesar 7,71 % (yoy)(republika.co.id).

Jumlah perusahaan sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia ada 17 perusahaan. Perusahaan yang harga sahamnya paling tinggi karena harga saham bisa dijadikan patokan untuk

para investor menanamkan modalnya. Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Dengan meningkatnya perbandingan periode dari industri logam ini, menarik minat penelitian yang dilakukan terkait kontribusi perusahaan manufaktur sub sektor logam terhadap perekonomian negara. Penelitian yang menggunakan topik dengan mengukurnya menggunakan rasio keuangan dengan beberapa perbandingan, salah satunya menggunakan rasio keuangan. Dengan rasio yang digunakan sering mengalami kenaikan dan penurunan selama periode penelitian. Yang kedua, adanya hasil tidak konsisten pada teori dengan data-data keuangan pada subsektor. Serta kendala terkait naik turunnya perkembangan keuangan perusahaan dapat memengaruhi para pemodal untuk menilai perusahaan untuk berinvestasi. Dengan beberapa kendala tersebut di paparkan berikut ini. Rasio keuangan dianalisis keuangan dalam kinerja perusahaan dapat terlihat dari Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas(Candra & Wardani, 2021).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian

kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik. *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) salah satu ratio likuiditas yang bisa digunakan dalam analisis laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Husain, 2021) menyatakan bahwa (rasio likuiditas yang diproksi dengan *current ratio* dan *quick ratio* serta rasio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian (Ghasemi dan Razak: 2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sarlija dan Martina: 2012) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham.

Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan jangka panjang untuk membayar hutang yang sedang berlangsung. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu, tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan. DAR dan DER merupakan salah satu rasio solvabilitas dalam analisis laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amin, 2018) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham. Pada penelitian (Rachman & Wahyudi, 2023) menyatakan bahwa menunjukkan Rasio Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik bagi investor. Penelitian Kusna & Setijani, (2018), Sulastri et al,(2018) serta Mudjijah et al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kusna & Setijani, (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Azmi et al, (2018), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LOGAM MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022.”

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya tuntutan persaingan antar perusahaan untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Terhambatnya proses industry karena Pandemi Covid-19

3. Untuk menarik investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi agar mendapatkan keuntungan lebih besar.
4. Perusahaan diharuskan untuk selalu memperhatikan kinerja keuangan dari Rasio Keuangan karena dapat mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menentukan batas masalah sebagai berikut

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui rasio likuiditas (*Current Ratio*, CR), solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*, DER), profitabilitas (*Return On Asset*, ROA).

D. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas secara signifikan berpengaruh parsial terhadap harga saham ?
2. Apakah rasio solvabilitas secara signifikan berpengaruh parsial terhadap harga saham ?

3. Apakah rasio profitabilitas secara signifikan berpengaruh parsial terhadap harga saham ?
4. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis rasio likuiditas berpengaruh parsial terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis rasio solvabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis rasio profitabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap harga saham

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan dan membuat suatu kebijakan yang akan di terapkan di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Manfaat bagi investor yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi sebelum mengambil keputusan investasi, dan untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh investor.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi akademisi yaitu dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan agar lebih dikembangkan dengan pemilihan rasio yang lebih beragam dan objek yang berbeda.

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta pemahaman mengenai Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan mengenai nilai perusahaan dengan metode rasio keuangan. Mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama di bidang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan metode rasio keuangan perusahaan Dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya mengenai rasio keuangan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Perkembangan harga saham merupakan perubahan harga saham yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga dapat menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan(Alfiyati & Santoso, 2021).

Oleh sebab itu perubahan harga saham yang terjadi menjadi perhatian besar bagi setiap pihak yang berkaitan dengan perusahaan, baik dari investor maupun dari calon investor yang akan menanamkan modalnya. (Brigham dan Houston, 2010) mengemukakan bahwa harga saham itu sangat menentukan perolehan kekayaan dari para pemegang saham.

Menurut Endah & Rishi (2017) “Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.”

b. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

(Bursa Efek Indonesia, 2018) menjelaskan permintaan dan penawaran saham salah satu dari banyak faktor. Pada umumnya,

faktor tersebut meliputi faktor fundamental dan faktor teknikal, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor fundamental meliputi faktor non ekonomi dan faktor ekonomi secara global maupun nasional, kondisi industri saat ini, sampai kondisi spesifik perusahaan seperti laporan keuangan, manajemen, dan lain-lain yang akan di gunakan untuk memperkirakan pergerakan saham di masa depan.
 - 2) Faktor teknikal menggunakan data historis harga saham perusahaan di masa lalu untuk meperkirakan harga saham di masa depan.
- c. Faktor-Faktor Penyebab Naik Dan Turunnya Harga Saham

Kebanyakan orang belum benar-benar mengerti mengapa saham bisa naik turun nilainya, secara umum kenaikan dan penurunan harga saham biasanya diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Berikut adalah beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi menurut Irham Fahmi (2012:89):

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office) dan kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya

- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham. dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

d. Jenis-Jenis Harga Saham

Ada beberapa jenis-jenis harga saham menurut (Widoatmojo, (Noviana, 2017)) :

1. Harga Nominal Harga yang tercantum di dalam sertifikat saham yang di tetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga perdana Harga ini merupakan harga yang pada waktu saham tersebut di catat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana bisa di tetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten.
3. Harga pasar Harga pasar adalah harga jual dari pihak investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.. Harga pasar juga yang diumumkan setiap hari di surat kabar atau di media lainnya.
4. Harga pembukaan Harga pembukaan adalah harga yang di minta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa di buka.
5. Harga penutupan Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa..
6. Harga tertinggi Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.
7. Harga terendah Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.
8. Harga rata-rata Harga rata-rata merupakan perataan dari mulai harga tertinggi hingga harga terendah.

2. Rasio keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan,

dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019: 104), Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Arsita,(2021) Bahwa rasio keuangan adalah mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan melalui beberapa rasio keuangan yang terdapat dalam likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta dimana memiliki peranan penting dalam kemajuan perusahaan

Menurut Herliana Dessi,(2021) Rasio keuangan merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala- gejala yang tampak pada suatu keadaan”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan dengan cara membandingkan angka antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya.

b. Jenis Rasio Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan ada beberapa jenis yang setiap rasionya memiliki definisi dan kegunaan tertentu. Hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan jenis-jenis rasio keuangan.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas/ rasio lancar adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas juga memiliki kemampuan untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajibannya kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Selain itu rasio likuiditas ini juga digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada pada aktiva lancar dengan komponen di utang lancar (utang jangka pendek)(Sari et al., 2022).

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena akan sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran(Sari et al., 2022).

Current ratio dihitung menggunakan rumus:

$$current\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang aktiva}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*) (Husain, 2021).

Dalam rasio ini, jumlah persediaan sebagai salah satu bagian dari persediaan aktiva lancar yang harus diterbitkan karena persediaan merupakan komponen persediaan yang tidak likuid.

Rasio cepat (*quick ratio*) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang aktiva}}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Lambat)

Cash ratio adalah perbandingan antara jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan jumlah kewajiban yang segera dapat ditagih.

Semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dikeluarkan suatu perusahaan (Nurchahyo, 2017).

Cash ratio (rasio lambat) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas+bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Polapa, 2021).

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya besarnya jumlah utang

yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

a. *Total Debt To Total Asset Ratio (DAR)*

Menurut Kasmir (2019: 158) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang-hutangnya yang dijamin dengan jumlah dari aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (Polapa, 2021).

Total Debt To Total Asset Ratio (DAR) dihitung menggunakan rumus:

$$total\ debt\ to\ asset\ ratio = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Total Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019: 159) rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutup hutang-hutang kepada pihak luar.

Total Debt To Equity Ratio (DER) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen dalam mencapai efektivitas suatu perusahaan (Herliana Dessi, 2021). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan gross profit margin merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama (Noordiatmoko et al., 2020).

Gross profit margin semakin baik kondisi keuangan perusahaan, kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah dari pada penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

Gross profit margin (GPM) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Megawati et al., 2021).

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjual. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Net Profit Margin (NPM) dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sofyan, 2019). *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Megawati et al., 2021). Menurut Kasmir, (2016:202) semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Asset dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2016).

Return On Equity (ROE) dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Tujuan Rasio Keuangan

Tujuan analisis rasio keuangan menurut Munawir (2015:64) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk keperluan pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*).
- 2) Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (*profitability measures*).
- 3) Untuk keperluan pengujian investasi (*test of investment utylization*).
- 4) Untuk keperluan pengujian kondisi keuangan antara lain tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas (*test of finance condition*).

Berdasarkan pada tujuan rasio keuangan diatas adalah menyajikan informasi kepada investor dalam menilai kondisi perusahaan, sehingga analisis rasio bukan hanya memberikan informasi untuk internal perusahaan tapi juga pihak eksternal perusahaan. Serta bertujuan untuk menggambarkan atau

menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan. Menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya.

3. Laporan Keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Perusahaan harus mempunyai laporan keuangan dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi dan kondisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi stakeholder laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

b) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Tujuan dari dilakukannya analisis atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi lebih rinci dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu.

Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.

c) Bentuk Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca yang menggambarkan aset, kewajiban, dan modal perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2011:8) neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. jenis-jenis aktiva atau harta (assets) yang dimiliki
- b. jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
- c. jenis-jenis kewajiban atau utang
- d. jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
- e. jenis-jenis modal
- f. jumlah rupiah masing-masing jenis modal

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan tentang bisnis perusahaan selama periode akuntansi, yang menunjukkan semua hasil dan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan laba. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut (Kasmir, 2011:8):

- a. Pendapatan
- b. Laba rugi usaha
- c. Beban pinjaman
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- f. Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan penggunaan kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kasmir (2011:9) catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

5. Laporan Ekuitas Pemegang Saham

Menurut Hery (2012:6), laporan ekuitas pemegang saham adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

Perubahan ekuitas pemegang saham pada umumnya meliputi komponen modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan, akumulasi laba (rugi) komprehensif lainnya, dan saham yang diperoleh kembali.

4. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1) adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuannya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

Harahap (Herawati, 2019) menegaskan kegiatan yang selalu lazim dilakukan dalam analisis laporan keuangan dari berbagai teknik yang akan dilakukan adalah:

- 1) menghitung rasio, indeks, perbedaan, kenaikan, penurunan atau persentase;
- 2) membandingkan laporan keuangan baik dengan menggambarannya, membuat indeks, membuat angka asli. Angka ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, perusahaan sejenis, industrial norm (rasio rata-rata industri);
- 3) menilai angka-angka kenaikan, perbedaan dengan lainnya, penurunan atau rasio lainnya;
- 4) menganalisis hubungan satu sama lain atau mencari kemungkinan penyebab persoalan yang menyebabkan perbedaan penurunan/kenaikan;
- 5) menghubungkan antara satu data dengan data lain, baik antara data kuantitatif dengan data kualitatif misalnya antara kenaikan penjualan dengan kenaikan biaya. Antara data kuantitatif dengan data kualitatif, misalnya antara angka penjualan dengan kondisi ekonomi nasional;
- 6) menggunakan model atau rumus-rumus tertentu dengan menggunakan metode interpolasi, mengujinya sekaligus melihat hasilnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi.

5. Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

Menurut Mahmudi (2019: 45) penetapan ukuran kinerja adalah untuk menilai kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi yang ditetapkan.

Selain itu, ukuran kinerja tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan arah atau tonggak-tonggak (*milestone*) sejauh mana tujuan organisasi tercapai. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Jika suatu aktivitas tidak memiliki ukuran kinerja, maka akan sulit bagi organisasi untuk menentukan apakah aktivitas tersebut sukses atau gagal.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan (Putri, 2021) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu :

- 1) Analisa Perbandingan Laporan Analisa Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- 2) Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan

penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan, penelitian tersebut memiliki hubungan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan hasil yang beragam. Penjabaran secara ringkas dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan untuk memperluas wawasan, sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu oleh Amelia Indah Dwi Lestari (2021) dengan judul Pengaruh ROE, GPM, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam dan sejenisnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan, *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif signifikan, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada Populasi menggunakan 13 perusahaan tambang sub sektor logam sedangkan penelitian ini menggunakan 17 perusahaan, sampel menggunakan 8 sampel untuk penelitian ini menggunakan 3 sampel, tahun penelitian pada tahun 2018-2021 untuk penelitian ini menggunakan periode 2018-2022, tempat penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI untuk penelitian ini menggunakan perusahaan logam yang terdaftar pada BEI, variabel bebas

menggunkan ROE,GPM,NPM. Dan memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu harga saham, untuk analisis peneltian sama menggunkan uji asumsi, dan uji hipotesis.

2. Penelitian terdahulu oleh Fauziah Husain (2021) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana rasio likuiditas dan profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan mempengaruhi harga saham perusahaan Indeks IDX-30 periode 2018-2019.. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksi dengan current ratio dan quick ratio serta rasio profitabilitas yang diproksi dengan *return on assets* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 periode 2018-2019. Adapun secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 Periode 2018 – 2019. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada Populasi menggunakan 30 perusahaan indeks IDX-30, sampel yang digunakan 25 perusahaan , dengan tahun penelitian 2018-2019, tempat penelitian indeks IDX-30 yang terdaftar pada BEI, variabel bebas penelitian ini menggunakan CR,QR,ROA,ROE, dan memiliki persamaan pada variabel

terikat yaitu harga saham dan persamaan dari penelitian ini variabel bebas CR dan ROA, analisis penelitiannya menggunakan uji asumsi, dan uji hipotesis.

3. Penelitian terdahulu oleh Dodi Candra, Eli Wardani (2021) dengan judul Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini Secara parsial Variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap Harga Saham. Sedangkan Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019. Perbedaan antara penelitian diantaranya pada Populasi 64 perusahaan yang digunakan, dengan sampel 27 perusahaan, pada periode tahun penelitian 2016-2029, tempat penelitian industri manufaktur barang konsumsi yang terdaftar pada BEI, variabel bebas yang digunakan ROE, CR, DER, TATO dan memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu harga saham dan variabel bebas yaitu CR dan DER, serta menggunakan analisis penelitian uji asumsi, dan uji hipotesis.

4. Penelitian terdahulu oleh Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut: 1) Likuiditas *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 2) Solvabilitas *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 3) Profitabilitas *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 4) CR, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada Populasi 10 perusahaan, dengan sampel 9 perusahaan, pada periode tahun penelitian 2014-2018, tempat penelitian yang sama yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI dan memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu harga saham serta variabel bebas yaitu CR, DER, ROA penggunaan analisis penelitian yang sama yaitu uji asumsi, dan uji hipotesis.

5. Penelitian terdahulu oleh Herianto Riky (2018) dengan judul Pengaruh *Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *debt to asset ratio, total asset turnover, dan return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan kausal). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan *return on equity berpengaruh positif* terhadap harga saham sedangkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada Populasi 16 perusahaan, dengan sampel 14 perusahaan, pada periode tahun penelitian 2011-2015, tempat penelitian yang sama yaitu perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya dan memiliki persamaan pada variabel terikat yaitu harga saham serta variabel bebas yaitu CR dan ROA penggunaan analisis penelitian yang sama yaitu uji asumsi, dan uji hipotesis.

No	Nama peneliti dan judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Variable penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Amelia Indah Dwi Lestari(2021) Pengaruh ROE, GPM, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya	Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam dan sejenisnya.	Kuantitatif	X1 = ROE X2 = GPM X3 = NPM X4 = EPS Y= Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan, <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) berpengaruh negatif signifikan, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif signifikan dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu harga saham, uji asumsi, dan uji hipotesis. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada Populasi, sampel, tahun penelitian, tempat penelitian, variabel bebas,
2.	Fauziah Husain (2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30	untuk mengetahui bagaimana rasio likuiditas dan profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan mempengaruhi harga saham perusahaan Indeks IDX-30	Kuantitatif	X1 = CR X2 = QR X3 = ROA X4 = ROE Y= Harga Saham	rasio likuiditas yang diproksi dengan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> serta rasio profitabilitas yang diproksi dengan <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan variabel terikat yang sama yaitu harga saham, uji asumsi, dan uji hipotesis. Perbedaan dengan penelitian ini

		periode 2018-2019.			Indeks IDX-30 periode 2018-2019. Adapun secara parsial, <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham; dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 Periode 2018 – 2019.	terdapat pada Populasi, sampel, tahun penelitian, tempat penelitian, variabel bebas.
3.	Dodi Candra, Eli Wardani (2021) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham	Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan	Kuantitatif	X1 = ROA X2 = CR X3 = DER X4 = TATO Y= Harga Saham	Secara parsial Variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (TATO) dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan uji asumsi, dan uji hipotesis. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada Populasi, sampel, tahun penelitian,

		terhadap Harga Saham.			tidak signifikan terhadap terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.	tempat penelitian, variabel bebas, uji asumsi, dan uji hipotesis.
4.	Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	kuantitatif	X1 = CR X2 = DER X3 = ROA Y= Harga Saham	Hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut: 1) Likuiditas <i>current ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 2) Solvabilitas <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, 3) Profitabilitas <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di	Populasi, sampel, tahun penelitian, tempat penelitian.

					BEI periode 2014-2018, 4) CR, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	
5.	Herianto Riky (2018) Pengaruh Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia	penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah <i>debt to asset ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap harga saham.	Kuantitatif	X1 = DAR X2 = Total asset turnover X3 = N Return on equity Y= Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Populasi, sampel, tahun penelitian, tempat penelitian, variabel bebas, uji asumsi, dan uji hipotesis.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Current Ratio*(CR) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang

segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek segera jatuh tempo, yang termasuk di dalamnya adalah untuk membayar dividen hal itu akan membuat saham banyak diminati oleh para investor (Kasmir, 2016:110). Hubungan antara rasio likuiditas *current ratio* (CR) dan kinerja keuangan

Berdasarkan *current ratio* dalam penelitian Fauziah Husain (2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam memenuhi standar industri dan hal ini berarti bahwa jumlah kewajiban lancar lebih kecil dibandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. artinya semakin baik nilai dari rasio likuiditas maka kinerja keuangan semakin meningkat terutama kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan, sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang kecil

menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi, dengan kondisi seperti ini harga saham akan naik (Ang, 2012:34-35).

Berdasarkan DER dalam penelitian Dodi Candra, Eli Wardani (2021) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas. berada dalam berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian lain dari Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

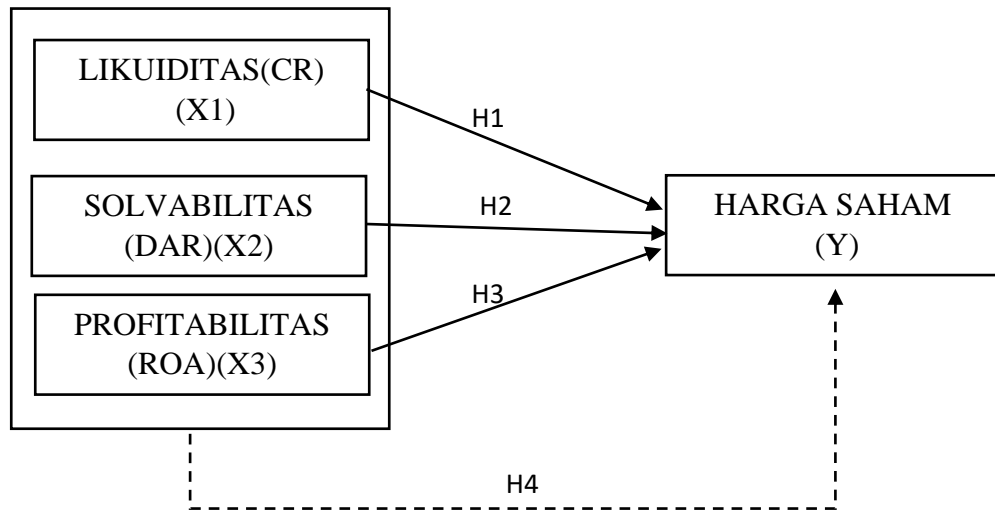
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Dewi & Suwarno (2022), *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan (ROA) dalam penelitian Fauziah Husain (2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga

Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini dapat dinyatakan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan penghitungan Indeks IDX-30 periode 2018-2019. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Penelitian Ari et al. (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return On Assets* yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham.

D. Kerangka konseptual



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial
 - - - - -> : Pengaruh Simultan

Bila di uraikan maka hubungan-hubunga antar variable meliputi:

X1 : Rasio Likuiditas (CR)

X2 : Rasio Solvabilitas (DAR)

X3: Rasio Profitabilitas (ROA)

Y: Harga Saham

E. Hipotesa

Dari uraian masalah diatas peneliti dapat menjabarkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Likuiditas (CR) berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H2: Diduga Solvabilitas (DAR) berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H3: Diduga profitabilitas (ROA) berpengaruh parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

H4: Likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), profitabilitas (ROA) berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi variabel penelitian

Menurut Purwanto (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan dan diolah menjadi sebuah informasi agar didapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019), “variabel bebas” merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah:

X1 = Rasio Likuiditas (CR)

X2 = Rasio Solvabilitas (DAR)

X3 = Rasio Profitabilitas (ROA)

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019), “variabel terikat” merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel yang bersangkutan.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, variable yang akan dianalisis sebagai berikut:

X1: Rasio Likuiditas *current ratio* (CR)

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio* (CR). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Perhitungan rasio lancar dapat diartikan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang dimana jenis aktiva tersebut dapat diukur dengan kas dalam periode tertentu. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban pendek (Kasmir, 2019: 134)

Menurut Kasmir (2019) Current ratio dihitung menggunakan rumus:

$$current\ ratio = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

X2: Rasio Solvabilitas *Total Debt To Equity* (DER)

Total Debt To Equity (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Yang artinya kewajiban yang dibayar lebih rendah dari pada modal sehingga beban yang ditanggung tidak bertambah. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya, Kasmir (2016:157)

Menurut Kasmir (2019: 159) *Total debt to equity ratio* (DER) dihitung menggunakan rumus:

$$total\ debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

X3: Rasio profitabilitas Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sofyan, 2019). Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) *Return On Asset* dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

Y: Harga saham

Menurut (Anoraga (Octaviani & Komalasarai, 2017)). Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Dokumen harga saham yang berisikan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama yang ditujukan kepada instansi.

1. Rumus Operasional variabel rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

Table 3. 1

Table rumus rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

RASIO		RUMUS
LIKUIDITAS	<i>Current ratio</i> (CR)	$CR = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$
SOLVABILITAS	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$
PROFITABILITAS	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$

SUMBER: data diolah 2023

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Suparyanto (2020) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif Karena dalam penelitian ini menganalisis data berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, sistematis, dan rasional. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang menjadi faktor pendukung antar variabel yang bersangkutan dan kemudian dianalisis.

2. Teknik Penelitian

Agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan menggunakan teknik penelitian tepat sehingga data yang digunakan untuk penyelesaian dan pengambilan keputusan dapat dipercaya. Maka teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kausal komparatif yang disebut juga penelitian *ex post facto*.

Menurut Emzir dalam (Nasri et al., 2021), menyatakan bahwa: Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Teknik penelitian *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini Karena dapat mengidentifikasi sebagai suatu fakta atau peristiwa sebagai

dari variable yang dipengaruhi (*variable dependen*) yaitu harga saham dan diselidiki terhadap variable-variabel yang mempengaruhi (*variable independen*) yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Alasan peneliti mengambil informasi data melalui website tersebut karena penelitian perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memiliki laporan keuangan tahunan atau *annual report*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini selama enam bulan yang dimulai pada bulan September 2023-januari 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yaitu sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan, adalah sebagai berikut:

Table 3.1

Table populasi penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1.	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
2.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3.	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
4.	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
5.	Citra Turbindo Tbk	CTBN
6.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
7.	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
8.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
9.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
10.	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
11.	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
12.	Lion Metal Works Tbk	LION
13.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH

14.	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
15.	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
16.	Trinitan Metal and Mineral Tbk	PURE
17.	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber : [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dari populasi itu. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2019), mendefinisikan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *pureposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam memenuhi kriteria , sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap pada periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2022 yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

- c. Perusahaan yang mengalami keuntungan secara positif periode 2018-2022.

Dari kriteria diatas, maka diseleksi untuk diambil sampelnya sebagai berikut:

Table 3.2

Table pengambilan sampel perusahaan

No.	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022	17
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara lengkap pada periode 2018-2022	(2)
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) periode 2018-2022 dalam bentuk mata uang asing	(6)
4.	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan secara positif periode 2018-2022	(7)
Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel		3
Jumlah tahun penelitian		5
Jumlah triwulan penelitian (4x5)		20
Jumlah unit data sampel perusahaan (3x5)		60

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 3 sampel unit data perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut daftar table perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Table 3.3

Table sampel penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1.	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
2.	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
3.	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP

Sumber: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id))

E. Sumber dan teknik pengumpulan data

1. Sumber data

Menurut Sugiyono (2019), “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder yang diperoleh sumber data dari [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)) yaitu berupa file laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

2. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan peneliti banyak yang bersifat angka-angka dalam laporan keuangan. Maka jenis data yang dapat digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu:

a. Studi kepustakaan (*Library research*)

Dengan pencarian data terkait penelitian ini dengan menggunakan informasi sumber lain atau kepustakaan sebagai referensi tambahan dengan keterkaitan permasalahan penelitian. dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, artikel, dan sebagainya.

b. Riset online (*Online Research*)

Riset Internet merupakan pencarian data berupa literatur, jurnal dan data lain yang berasal dari website atau situs resmi terkait sebagai tambahan literature dalam penelitian ini.

c. Studi lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), bahwa dokumentasi merupakan sebuah dokumen yang berupa tulisan, gambar, karya- karya monumental dari seseorang yang berisikan suatu peristiwa yang telah terjadi atau berlalu. Seperti yang berkaitan dengan pengaruh harga saham terhadap rasio

likuiditas, solvabilitas, profitabilitas yang datanya dapat ditemukan melalui situs resmi perusahaan terkait.

F. Teknik analisis data

1. Jenis Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda dimana antara variabel bebas dan terikat bersifat parsial dimana data yang digunakan sudah dilakukan pengujian berdasarkan asumsi klasik agar regresi yang diperoleh tepat dan konsisten.

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui model regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi dengan baik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dari uji normalitas ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik untuk mendeteksi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF), sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF \leq , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
 - b) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF \geq , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi

dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan dalam sebuah model regresi linier dimana berperan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ atau sebelumnya, dan jika ditemukan korelasi tersebut maka dinamakan problem autokorelasi dimana model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas atau tidak ada autokorelasinya.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda dimana dalam analisis regresi berganda ini dimaksudkan untuk meramal kondisi variabel dependent apakah naik atau turun apabila lebih dari satu variabel independent (faktor prediktor) itu dimainkan atau dinaik turunkan. Jadi analisis regresi ganda ini bisa dilakukan apabila jumlah variabel independennya berjumlah minimal 2.

Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan dengan rumus Sugiyono (2016:251) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = harga saham

α = konstanta

$b_{1,2,3}$ = koefisien regresi

X_1 = likuiditas

X_2 = solvabilitas

X_3 = common size

e = error (residual)

2. Pengujian Hipotesa

Hipotesis merupakan ungkapan atau jawaban sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian dimana hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan sejauh mana keterkaitan pengaruh antara variabel.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali, (2018:97), menyatakan bahwa Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Artinya, semakin mendekati 0, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Statistik t

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,005$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak .
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Statistik F

Uji Statistik F merupakan uji signifikansi secara keseluruhan variabel bebas yang dimasukkan dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,005$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN HASIL

A. Gambaran umum subjek penelitian

Dalam penelitian ini populasi perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Melalui seleksi pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga diperoleh sampel tiga perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang akan diteliti.

B. Deskripsi data variabel

1. Deskripsi data variable bebas (rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas)

Variabel bebas merupakan sebab atau timbulnya variabel dapat memengaruhi variable terikat. Dimana variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dengan *current rasio*, rasio solvabilitas menggunakan DAR, dan rasio profitabilitas menggunakan ROA.

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas/ rasio lancar adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) salah satu ratio likuiditas yang bisa

digunakan dalam analisis laporan keuangan. Menurut kasmir (2019)

current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$current\ ratio = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Berikut ini contoh perhitungan *current ratio* pada PT Alakasa Industrindo Tbk.

$$current\ ratio = \frac{622.859.287}{536.128.557} = 116,18$$

Berdasarkan pengolahan data penelitian untuk variabel bebas berupa rasio likuiditas yang diproaksikan dengan *current ratio* (CR) dengan satuan dalam jutaan rupiah (Rp.), hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Deskripsi *current ratio* (CR)

Nama Perusahaan	CR				
	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	1,24	1,33	1,55	1,16
	2019	1,18	1,27	1,37	1,26
	2020	1,19	1,28	1,28	1,26
	2021	1,34	1,34	1,32	1,33
	2022	1,33	1,50	1,47	1,32
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	0,04	4,87	5,57	5,15
	2019	6,19	6,10	4,78	4,71
	2020	4,71	4,79	4,05	4,66
	2021	4,66	4,42	4,67	5,04
	2022	5,04	3,20	3,20	3,04
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	1,44	1,42	1,37	1,41
	2019	1,81	1,83	1,80	1,82
	2020	1,93	1,90	1,97	2,01
	2021	2,01	2,48	2,34	2,23

	2022	2,23	2,18	2,21	2,17
--	------	------	------	------	------

Sumber : Data Diolah 2023

Adapun uji statistik deskriptif dari rasio likuiditas yang di proyeksi oleh CR (*Current Ratio*) sebagai berikut:

Table 4.2
Hasil uji statistik deskriptif rasio likuiditas CR

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
LIKUIDITAS CR	60	,04	6,19	2,5625
Valid N (listwise)	60			

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 2,5625. Untuk minimum rasio likuiditas CR (*current ratio*) sebesar 0,04 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2018. Nilai maksimum yang diperoleh pada rasio ini sebesar 6,19 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2019.

b. Rasio solvabilitas (DER)

Total Debt To Equity (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. artinya pendanaan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya, Kasmir (2016:157).

Menurut Kasmir (2019: 159) *Total debt to equity*

ratio (DER) dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

Berikut ini perhitungan DER pada perusahaan PT Alakasa Industriindo Tbk.

$$DER = \frac{548.236.812}{100731483} = 544,26$$

Berdasarkan pengolahan data penelitian untuk variabel bebas berupa rasio solvabilitas yang diproaksikan dengan *Debt To Equity* (DER), hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Deskripsi *Total Debt To Total Asset Ratio (DAR)*

Nama Perusahaan	DER				
	Tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	3,61	2,82	1,75	5,44
	2019	5,44	3,69	2,73	3,85
	2020	5,21	3,54	3,54	3,80
	2021	2,98	2,98	3,17	3,02
	2022	3,02	2,01	2,13	3,08
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	0,20	0,19	0,19	0,18
	2019	0,19	0,20	0,26	0,27
	2020	0,27	0,26	0,33	0,27
	2021	0,27	0,29	0,27	0,25
	2022	0,25	0,46	0,45	0,49
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	1,26	1,33	1,38	1,22
	2019	1,23	1,20	1,26	1,22
	2020	1,07	1,11	1,03	0,99
	2021	0,99	0,67	0,74	0,82
	2022	0,82	0,85	0,83	0,86

Sumber: data diolah 2023

Adapun uji statistik deskriptif dari rasio likuiditas yang di proyeksi oleh *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil uji statistic deskriptif rasio solvabilitas DAR

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
SOLVABILITAS DER	60	,18	5,44	1,5757
Valid N (listwise)	60			

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5757. Untuk minimum rasio solvabilitas *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 0,18 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2018. Nilai maksimum yang diperoleh pada rasio ini sebesar 5,44 pada perusahaan Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2018.

c. Rasio profitabilitas *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Sofyan, 2019). Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) *Return On Asset* dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

Berikut ini perhitungan ROA pada perusahaan PT Alakasa Industriindo tbk.

$$ROA = \frac{22.943.498}{648.968.295} = 0,035$$

Berdasarkan pengolahan data penelitian untuk variabel bebas berupa rasio profitabilitas yang diproaksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Deskripsi *Return On Asset (ROA)*

ROA					
Nama Perusahaan	Tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	1,88	5,36	9,98	3,54
	2019	354,00	300,00	414,00	430,00
	2020	1,00	2,00	2,00	2,00
	2021	2,00	2,00	2,00	1,00
	2022	1,00	5,00	4,00	3,00
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	8,39	2,14	1,52	1,2
	2019	1.703,00	5,26	7,72	191,00
	2020	191,00	43,00	3,00	6,00
	2021	6,00	15,00	9,00	1,00
	2022	1,00	1,00	4,00	8,00
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	1,81	1,96	2,28	11,46
	2019	75,00	134,00	156,00	242,00
	2020	289,00	0,42	0,79	1,00
	2021	1,00	8,00	8,00	8,00
	2022	8,00	7,00	6,00	4,00

Sumber : data diolah 2023

Adapun uji statistik deskriptif dari rasio likuiditas yang di proyeksi oleh *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil uji statistik deskriptif profitabilitas

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean

PROFITABILITAS ROA	60	,42	1703,00	85,7952
Valid N (listwise)	60			

Sumber: output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 85,7952. Untuk minimum rasio profitabilitas *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,42 pada perusahaan Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada K2 tahun 2020. Nilai maksimum yang diperoleh pada rasio ini sebesar 1703,00 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk pada K4 tahun 2022.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Harga saham penutupan menggambarkan harga saham suatu perusahaan pada saat bursa efek tertutup. Sedangkan saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (share holder atau stock holder).

Dalam pengolahan data penelitian untuk variabel terikat berupa harga saham yang diproaksikan dengan *harga saham* tanggal 31 Desember (Rp.) hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Tabel harga saham periode 2018-2022

HARGA SAHAM					
Nama Perusahaan	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	466	356	320	300
	2019	398	380	442	418
	2020	430	228	228	262
	2021	248	246	240	256

	2022	290	300	290	266
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	143	270	268	230
	2019	256	234	208	210
	2020	125	190	176	300
	2021	292	442	510	430
	2022	362	290	388	432
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	128	95	73	84
	2019	99	104	131	184
	2020	110	124	116	160
	2021	187	240	306	398
	2022	416	292	272	246

Sumber: data idx.co.id/id/

Adapun uji statistik deskriptif dari harga sebagai berikut:

Tabel 4.11

Tabel harga saham periode 2018-2022

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
HARGA SAHAM	60	73,00	510,00	267,1833
Valid N (listwise)	60			

Sumber: output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 267,1833. Untuk minimum harga saham sebesar 73,00 pada perusahaan Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk pada K3 tahun 2018. Nilai maksimum yang diperoleh pada rasio ini sebesar 510,00 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk pada K3 tahun 2021.

C. Analisis data

1. Hasil analisis dan interpretasi

Deskripsi data variabel menggambarkan secara ringkas variabel-variabel penelitian yaitu rasio likuiditas (CR) (X1), solvabilitas (DAR) (X2), profitabilitas (ROA) (X3), dan Harga Saham (Y) dari masing-masing perusahaan selama tahun 2018-2022 menggunakan program aplikasi SPSS 23. Deskripsi data variabel ini diperlukan untuk mempermudah pengamatan melalui perhitungan rata-rata sehingga diperoleh data kuantitatif secara ringkas dan lebih mudah dipahami.

a. Uji asumsi klasik

Asumsi klasik dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan regresi linier berganda sehingga nilai yang dihasilkan baik atau tidak bisa.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

a) Uji Kolmogorov

Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Asumsi normalitas terpenuhi ketika pengujian normalitas menghasilkan p-value (sign) > 0.05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.12, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tabel harga saham periode 2018-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	99,54267070
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,071
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

a. Test distribution is Normal.

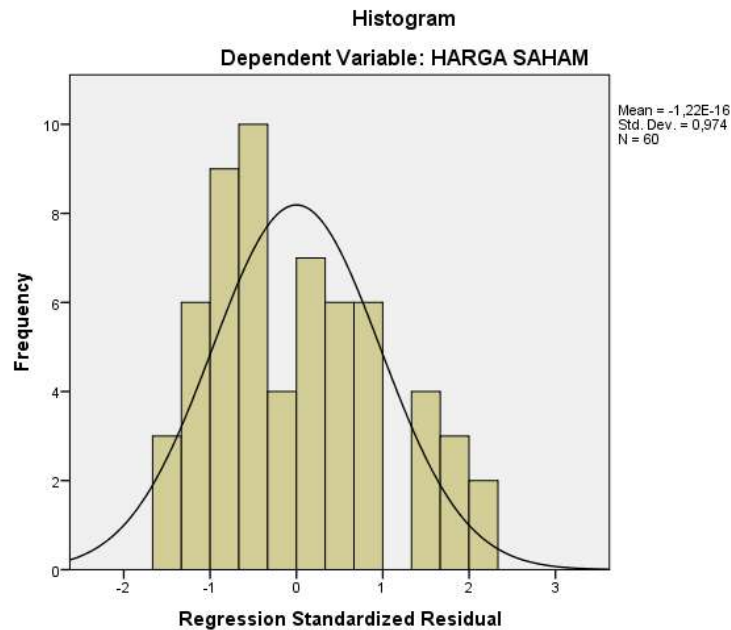
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

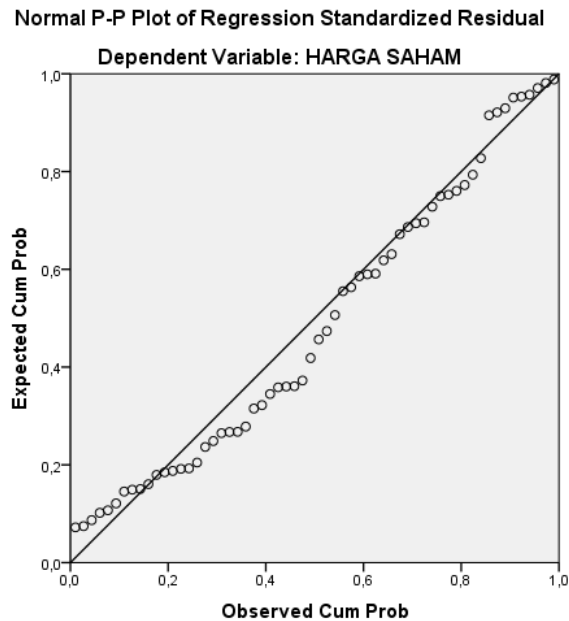
Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.12. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. 0.051 atau lebih besar dari 0.05; yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka dapat diartikan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi.

Dalam memastikan lebih lanjut bahwa penelitian terdistribusi normal juga dapat digambarkan melalui pengujian normalitas data berupa analisis grafik histogram dan pola normal P-Plot. Adapun hasil pengujian tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya distribusi normal. Dengan menunjukkan kurva normal yang membentuk menyerupai lonceng, yang menandakan terpenuhinya asumsi normalitas. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik PP Plots. Suatu data akan terdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan.



Gambar 4.1
Hasil normalitas probability plot

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa nilai P.P-Plot terletak di sekitar garis diagonal. P.P-Plot jika kita lihat lebih jauh terlihat bahwa nilai P.P-Plots tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa distribusi normal. Maka model regresi linier memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji multikolinearitas

Uji Multikolonieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai Tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13

Tabel harga saham periode 2018-2022

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LIKUIDITAS CR	,502	1,994
	SOLVABILITAS DER	,516	1,936
	PROFITABILITAS ROA	,916	1,092

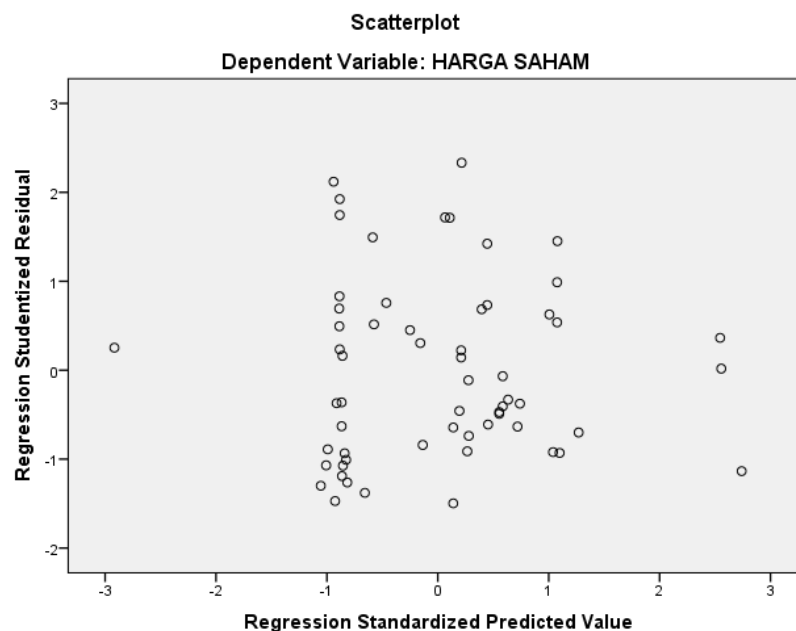
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Pada hasil pengujian dengan menunjukkan keseluruhan nilai tolerance $>0,1$ pada variabel DAR dan ROA yang disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas DAR dan ROA. Uji multikolonieritas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas terjadi pada rasio solvabilitas dan profitabilitas. Dan yang terjadi multikolinieritas terdapat pada rasio likuiditas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolonieritas dapat terpenuhi pada rasio likuiditas dan profitabilitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas. Salah satu pengujian yang dapat digunakan untuk uji heteskedastisitas dengan melihat pola gambar scatterplots yang dpat disajikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 4.2
Hasil uji heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian tersebut bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar acak diatas atau dibawah angka 0 yang dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka akan dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji adanya problem autokorelasi dilakukan uji Durbin – Watson (DW Test).

Tabel 4.14

Tabel harga saham periode 2018-2022

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 ^a	,205	,162	102,17421	1,625

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari hasil uji autokorelasi diatas untuk variabel dependen, dapat diketahui nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,625. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan dengan nilai tabel signifikasi 5%, jumlah sampel N= 60 dan jumlah variabel independen 3 (k=3) maka diperoleh nilai (du) 1,4443. Nilai DW 1,625 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,4443 dan kurang dari

(4-du) $4 - 1,4443 = 2,5557$, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil yaitu menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

b. Analisis linier berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu ratio likuiditas (X1), solvabilitas (X2), profitabilitas (X3) terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y). Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan bantuan SPSS For Windows ver 23.0 dan didapat model regresi seperti pada Tabel 4.15

Tabel 4.15

Tabel harga saham periode 2018-2022

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	47,334		2,308	,025		
LIKUIDITAS CR	11,948	,471	2,801	,007	,502	1,994
SOLVABILITAS DER	12,587	,624	3,763	,000	,516	1,936
PROFITABILITAS ROA	,057	-,062	-,496	,622	,916	1,092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan pada Tabel 4.8 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X1 + b X2 + b X3 + e$$

$$Y = 0,102 + (0,348) CR + (98,725) DAR + (1,105) ROA + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 0,025

Apabila semua variabel independen bernilai tidak tetap atau konstan, maka variabel dependen memiliki nilai 0,025

- b. Likuiditas CR (X1) = 11,948

apabila variabel Likuiditas CR untuk setiap tambahan satu satuan X1 (Current Ratio) terhadap harga saham mengalami peningkatan sebesar 11,948. Jadi apabila Current Ratio mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 11,948 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

- c. Solvabilitas DER(X2) = 12,587

apabila variabel solvabilitas DAR untuk setiap tambahan satu satuan X1 (DAR) terhadap harga saham mengalami peningkatan sebesar 12,587. Jadi apabila DAR mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 12,587 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

- d. Profitabilitas ROA (X3) = 0,057

apabila variabel profitabilitas ROA untuk setiap tambahan satu satuan X1 (ROA) terhadap harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,057. Jadi apabila ROA mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,057 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

D. Pengujian hipotesis

1. Uji koefisien determinasi (R²)

Besarnya kontribusi variabel bebas rasio likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap variabel terikat Harga Saham Penutupan (Y) dapat diukur menggunakan nilai koefisien Determinasi (R²), nilai R² seperti dalam table berikut:

Tabel 4.16

Tabel harga saham periode 2018-2022

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,453 ^a	,205	,162

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 4.16 diperoleh hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,162. Artinya bahwa 16,2% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Sedangkan sisanya 83,8% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Pengujian parsial

a) Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 likuiditas diproaksikan dengan CR terhadap Y (harga saham), X2 solvabilitas diproaksikan dengan DER & DAR terhadap Y (harga saham), dan X3 profitabilitas dirpoaksikan dengan ROA & ROE terhadap Y (harga saham) dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara: Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji, sedangkan $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji.

Hasil pengujian Uji T sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tabel harga saham periode 2018-2022

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,308	,025
LIKUIDITAS CR	2,801	,007
SOLVABILITAS DER	3,763	,000
PROFITABILITAS ROA	-,496	,622

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel 4.17 diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas CR (X1) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang mana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *Current Ratio* atau dengan meningkatkan *Current Ratio* maka harga saham akan mengalami peningkatan secara nyata.

- 2) Solvabilitas DAR(X2) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Solvabilitas DAR atau dengan meningkatkan Solvabilitas DAR maka harga saham akan mengalami peningkatan secara nyata.
- 3) Profitabilitas ROA (X3) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,622 yang mana nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas ROA atau dengan meningkatkan profitabilitas ROA maka harga saham akan tidak mengalami peningkatan secara nyata.

b) Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Tabel 4.11

Tabel harga saham periode 2018-2022

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150627,129	3	50209,043	4,809	,005 ^b
	Residual	584615,854	56	10439,569		
	Total	735242,983	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sig. = 0,005 < 0,05, Hal ini berarti H₀ diterima dan H₄ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (harga saham) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (likuiditas (X₁), solvabilitas (X₂), dan profitabilitas (X₃)).

E. Pembahasan

1. Pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio likuiditas *Current Ratio* (X₁) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,007 < 0,05 maka *Current Ratio* (X₁) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Current Ratio semakin baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi

yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang akan dialami perusahaan. Pengaruh positif *Current Ratio* (X1) disebabkan ketika rata-rata *Current Ratio* mengalami peningkatan maka diikuti dengan penurunan rata-rata Harga Saham.

Hasil konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu sejalan dengan penelitian dari Fauziah Husain (2021) Yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30 periode 2018-2019. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dodo Candra (2021) bahwa CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

2. Pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) (X2) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi dari DAR sebesar $0,000 < 0,05$ maka rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) (X2) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Debt To Total Asset Ratio (DAR) mengukur tingkat penggunaan aktiva dari perusahaan. Dalam variabel rasio solvabilitas yang meningkat dalam perusahaan dapat menyebabkan berpengaruhnya pada harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Herianto Riki (2018) yang menyatakan DAR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2011-2015. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nufzatutsaniah dan Arif Saepurohman (2021) bahwa pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi yaitu pada ROA sebesar $0,622 > 0,05$ maka rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mampu mempengaruhi secara positif harga saham perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin besar perusahaan memperoleh profit maka mempengaruhi tinggi harga saham perusahaan tersebut. Faktor yang menyebabkan ini terjadi karena perputaran piutang perusahaan yang meningkat, banyak asset yang di jalankan secara efektif, dapat menyebabkan harga saham yang diterima akan semakin naik dan mengindikasikan kinerja perusahaan yang membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herianto Riki (2018) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya periode 2011-2015. Dan didukung oleh penelitian Dodi Candra dan Eli Waedani bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Dari penelitian lain yang mendukung yaitu yang dilakukan oleh Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Namun tidak sejalan dengan penelitian Amelia Indah Dwi Lestari bahwa ROE menunjukkan nilai negatif bahwa tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor logam dan sejenisnya periode 2018-2021.

4. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan dari diperoleh hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,162. Artinya bahwa 16,2% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Sedangkan sisanya 83,8% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan dengan melakukan penelitaian pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya pada bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan hasil yang dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh terhadap variabel penelitian dengan Uji hipotesis secara simultan (Uji F) dapat di jelaskan bahwa nilai sig. =0,005 < 0,05. yang artinya menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H4) dapat berpengaruh secara simultan antar rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar pad BEI periode 2018-2022. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan.

Dalam rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas yang menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek. Dan dalam perusahaan ketika mampu mengatur dan mengolah usaha dalam jangka pendek secara baik yang meminimalisir terjadinya kebangkrutan , dapat menjadi poin penting bagi investor untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan. Yang menunjukkan semakin tingginya harga saham dipengaruhi oleh kepercayaan investor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan mengenai hasil analisis yang membahas mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan logam manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. Menggunakan analisa dengan program IBM SPSS versi 23.

Hasil analisis pengolahan data menggunakan analisis linier berganda yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel rasio likuiditas menggunakan rasio CR secara parsial mempengaruhi positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu bernilai $0,007 < 0,05$ dan menjelaskan bahwa hiotesis secara parsial diterima.
2. Variabel rasio solvabilitas menggunakan rasio DAR secara parsial mempengaruhi positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Dibuktikan dengan hasil uji t yaitu DAR sebesar $0,000 < 0,05$ dan menjelaskan bahwa hiotesis secara parsial dapat diterima.
3. Variabel rasio profitabilitas menggunakan rasio ROA secara parsial mempengaruhi positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Dibuktikan dengan hasil uji

t yaitu bernilai ROA sebesar $0,622 > 0,05$ dan menjelaskan bahwa hipotesis secara parsial ditolak.

4. Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dengan nilai F hitung 4,809 dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) sehingga disimpulkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam membuat keputusan atau rencana, khususnya supaya kebijakan perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya untuk tahun kedepannya terkait keuangan perusahaan.
2. Bagi investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, sebaiknya jangan hanya berpacu pada analisis rasio yang peneliti lakukan saja karena masih banyak faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini yang bisa menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya.

3. Bagi peneliti, Dalam penelitian ini keterbatasan penulis menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen, disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain yang telah diteliti oleh penulis. Sebaiknya periode penelitian diperpanjang dan menambah sampel yang diambil dalam penelitian sehingga memungkinkan dapat mengambil kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyati, Y., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–17.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Herliana Dessi. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(NO.1), 7.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Lestar, A. I. D. (2021). PENGARUH ROE, GPM, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10(19), 1–18.
- Lukianda, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 3(2), 54–69.
- Megawati, L., Shofwatun, H., & Kosasih, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Noviana, N. S. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM*. 1–14.

- Nurchahyo, G. (2017). *ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, GROWTH, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. 1(1), 59–65.
- Polapa, A. livia. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 10–16.
- Putri, R. L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Blitar. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i1.1640>
- Riky, H., & Saham, H. (2018). *Bisma, Vol 2. No 11, Maret 2018 PENGARUH*. 2(11), 2264–2275.
- Sari, Y. N. I., Atul, U. N., & Lestari, Y. J. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal AKADEMIKA*, 17(2), 54–69.
- Vianastie, R. H., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66–81. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esochum>

LAMPIRAN

Hasil uji deskriptif statistik

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM	267,1833	111,63219	60
LIKUIDITAS CR	2,5625	1,57198	60
SOLVABILITAS DER	1,5757	1,47047	60
PROFITABILITAS	85,7820	242,91231	60
ROA			

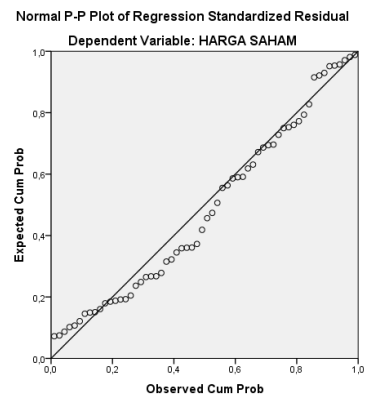
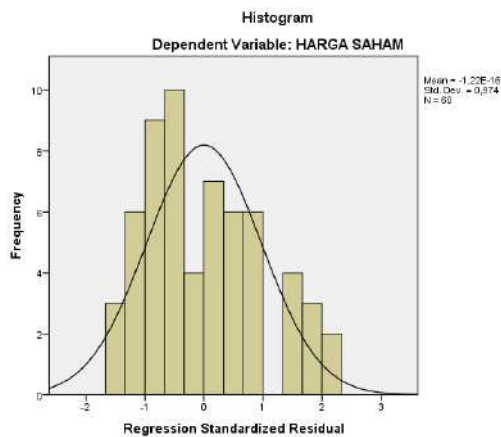
Hasil uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	99,54267070
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,071
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.



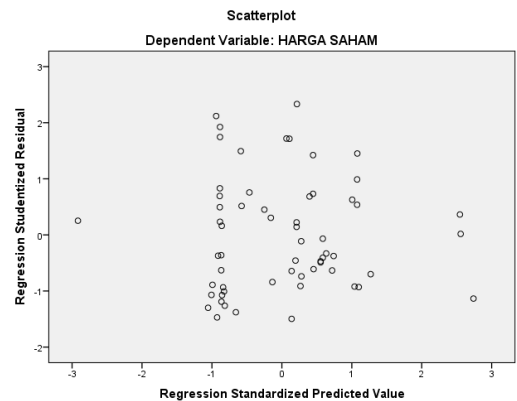
b. Uji multikolinieritas

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LIKUIDITAS CR	,502	1,994
SOLVABILITAS DER	,516	1,936
PROFITABILITAS ROA	,916	1,092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

c. Uji heteroskedastisitas



d. Uji autokorelasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 ^a	,205	,162	102,17421	1,625

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	47,334		2,308	,025		
LIKUIDITAS CR	11,948	,471	2,801	,007	,502	1,994
SOLVABILITAS DER	12,587	,624	3,763	,000	,516	1,936
PROFITABILITAS ROA	,057	-,062	-,496	,622	,916	1,092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,453 ^a	,205	,162

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pengujian parsial

a. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,308	,025
LIKUIDITAS CR	2,801	,007
SOLVABILITAS DER	3,763	,000
PROFITABILITAS ROA	-,496	,622

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	150627,129	3	50209,043	4,809	,005 ^b
Residual	584615,854	56	10439,569		
Total	735242,983	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA, SOLVABILITAS DER, LIKUIDITAS CR

Hasil perhitungan CR

Nama Perusahaan	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	1,24	1,33	1,55	1,16
	2019	1,18	1,27	1,37	1,26
	2020	1,19	1,28	1,28	1,26
	2021	1,34	1,34	1,32	1,33
	2022	1,33	1,50	1,47	1,32
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	0,04	4,87	5,57	5,15
	2019	6,19	6,10	4,78	4,71
	2020	4,71	4,79	4,05	4,66
	2021	4,66	4,42	4,67	5,04
	2022	5,04	3,20	3,20	3,04
	2018	1,44	1,42	1,37	1,41
	2019	1,81	1,83	1,80	1,82

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020	1,93	1,90	1,97	2,01
	2021	2,01	2,48	2,34	2,23
	2022	2,23	2,18	2,21	2,17

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS CR	60	,04	6,19	2,5625	1,57198
Valid N (listwise)	60				

Hasil perhitungan DAR

DER					
Nama Perusahaan	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	3,61	2,82	1,75	5,44
	2019	5,44	3,69	2,73	3,85
	2020	5,21	3,54	3,54	3,80
	2021	2,98	2,98	3,17	3,02
	2022	3,02	2,01	2,13	3,08
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	0,2	0,19	0,19	0,18
	2019	0,19	0,20	0,26	0,27
	2020	0,27	0,26	0,33	0,27
	2021	0,27	0,29	0,27	0,25
	2022	0,25	0,46	0,45	0,49
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	1,26	1,33	1,38	1,22
	2019	1,23	1,20	1,26	1,22
	2020	1,07	1,11	1,03	0,99
	2021	0,99	0,67	0,74	0,82
	2022	0,82	0,85	0,83	0,86

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOLVABILITAS DER	60	,18	5,44	1,5757	1,47047
Valid N (listwise)	60				

Hasil perhitungan ROA

ROA					
Nama Perusahaan	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	1,88	5,36	9,98	3,54
	2019	354,00	300,00	414,00	430,00
	2020	1,00	2,00	2,00	2,00
	2021	2,00	2,00	2,00	1,00

	2022	1,00	5,00	4,00	3,00
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	8,39	2,14	1,52	1,2
	2019	17,03	5,26	7,72	191,00
	2020	191,00	43,00	3,00	6,00
	2021	6,00	15,00	9,00	1,00
	2022	1,00	1,00	4,00	8,00
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	1,81	1,96	2,28	11,46
	2019	75,00	134,00	156,00	242,00
	2020	289,00	0,42	0,79	1,00
	2021	1,00	8,00	8,00	8,00
	2022	8,00	7,00	6,00	4,00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS ROA	60	,42	1703,00	85,7952	242,90761
Valid N (listwise)	60				

Hasil perhitungan Harga Saham

HARGA SAHAM					
Nama Perusahaan	tahun	K1	K2	K3	K4
Alakasa Industrindo Tbk	2018	466	356	320	300
	2019	398	380	442	418
	2020	430	228	228	262
	2021	248	246	240	256
	2022	290	300	290	266
Betonjaya Manunggal Tbk	2018	143	270	268	230
	2019	256	234	208	210
	2020	125	190	176	300
	2021	292	442	510	430
	2022	362	290	388	432
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2018	128	95	73	84
	2019	99	104	131	184
	2020	110	124	116	160
	2021	187	240	306	398
	2022	416	292	272	246

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	60	73,00	510,00	267,1833	111,63219
Valid N (listwise)	60				